

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri sepatu di Indonesia sangatlah berkembang, hal tersebut diketahui berdasarkan pernyataan Direktur Jendral Industri Kecil dan Menengah (IKM) Kementerian Perindustrian (KEMENPERIN) Euis Saedah yang mengatakan bahwa pertumbuhan perindustrian sepatu di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat, saat ini juga perindustrian sepatu sangat berperan penting dalam sektor pertumbuhan ekonomi di Indonesia, karena industri sepatu telah mampu memproduksi sepatu dalam jumlah besar dengan jumlah perusahaan kurang lebih 388 perusahaan. Dengan melihat banyaknya jumlah industri sepatu yang berkembang di Indonesia, maka setiap perusahaan akan saling bersaing untuk memenangkan pangsa pasar. Untuk memenuhi permintaan pasar setiap perusahaan perlu melakukan perencanaan produksi yang terencana dengan baik.

Perencanaan produksi merupakan hal terpenting di perusahaan, karena dalam proses perencanaan produksi perusahaan akan menentukan berapa banyak produk yang harus mereka produksi, ketepatan waktu penyelesaian, kapasitas sumber daya yang tersedia mulai dari pekerja, bahan baku, hingga kapasitas mesin sehingga permintaan pasar dapat terpenuhi dengan tepat. Dalam proses produksi akan dilakukan perencanaan dan pengendalian produksi sehingga diperoleh biaya produksi yang optimal untuk mencapai tujuan perusahaan sedangkan pengendalian produksi

bertujuan untuk mendayagunakan sumber daya produksi yang terbatas secara tepat terutama dalam usaha untuk memenuhi permintaan konsumen dan menciptakan keuntungan bagi perusahaan (Agung, 2011).

PT. X merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri sepatu yang telah berdiri sejak tahun 2010, meskipun terbilang sangat baru dalam menjalankan usahanya namun PT. X sudah memproduksi berbagai macam bentuk sepatu dalam jumlah ribuan yang dipasarkan di berbagai toko-toko sepatu di daerah Mojokerto, Jombang, Surabaya. Setelah melakukan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan, perusahaan mengatakan bahwa saat ini belum ada proses perencanaan produksi di dalam perusahaan. Perusahaan dituntut agar dapat memenuhi jumlah permintaan konsumen, maka dari itu perusahaan ingin memaksimalkan jumlah produksi agar dapat memenuhi permintaan konsumen dengan membuat perencanaan produksi yang optimal.

Selama ini proses perencanaan produksi hanya dilakukan berdasarkan permintaan-permintaan sebelumnya. Dikarenakan jumlah permintaan yang fluktuatif dan harus diselesaikan secara tepat waktu sehingga perusahaan harus menerapkan kebijakan *overtime* untuk memenuhi pesanan secara tepat waktu, jika hal tersebut terus dilakukan maka perusahaan akan mengalami kerugian yang cukup signifikan karena proses perencanaan produksi yang tidak terkendali sehingga menghasilkan pemborosan serta membuat perusahaan menjadi tidak efisien karena mengalami kerugian waktu dan tenaga. Maka dari itu perusahaan perlu memaksimalkan jam kerja reguler agar jam lembur dapat diminimasi.

Berdasarkan permasalahan diatas PT. X memerlukan perencanaan kapasitas produksi yang optimal untuk menentukan jumlah produk yang

akan diproduksi sehingga dapat memenuhi permintaan pasar dengan mempertimbangkan pendapatan perusahaan, biaya produksi yang dikeluarkan, kapasitas produksi, dan jam kerja. Dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian mengenai perencanaan produksi menggunakan pemodelan matematika *goal programming*, karena *goal programming* dinilai dapat menyelesaikan permasalahan dengan fungsi tujuan ganda atau lebih dari satu. Model *goal programming* yang sering disebut juga *linear programming* tujuan ganda merupakan perluasan dari *linear programming*. Perbedaan dengan *linear programming* adalah terletak pada adanya sepasang variabel deviasional yang muncul pada fungsi tujuan dan fungsi-fungsi kendala (Siswanto, 2007). Pada penelitian sebelumnya sudah banyak dilakukan penelitian mengenai perencanaan produksi menggunakan metode goal programming, seperti yang dilakukan oleh (Anwar, 2015) dengan judul *Optimization of Production Planning Using Goal Programming Method (A Case Study in A Cement Industry)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana membuat model *goal programming* dalam perencanaan produksi sepatu PT. XYZ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

Memberi rekomendasi perencanaan produksi yang optimal kepada perusahaan dengan menggunakan *goal programming*.

1.4 Batasan Masalah

Dalam suatu penelitian diperlukan batasan yang jelas agar pembahasan lebih terarah dan jelas. Adapun batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data permintaan sepatu pada bulan Januari - Desember selama 2 tahun (2015-2016).
2. Perencanaan produksi dibuat untuk jangka waktu 1 tahun ke depan.
3. Harga sepatu tetap selama 2 tahun.
4. Perhitungan berdasarkan data produk, permintaan produk, biaya produksi, kapasitas mesin, dan jumlah jam lembur.

1.5 Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jam reguler dan jam overtime diasumsikan oleh perusahaan
2. Tidak ada *inventory*

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan terdiri atas enam bab. Berikut sistematika penulisan penelitian :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembahasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tahap-tahap yang dilakukan dalam proses penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pengumpulan dan pengolahan data berisikan bagaimana proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian serta melakukan pengolahan data berdasarkan data yang telah dikumpulkan menggunakan metode yang telah ditetapkan.

BAB V ANALISA DATA

Bab ini berisikan mengenai hasil analisa yang didapat berdasarkan output dari pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab IV.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil analisa yang telah dilakukan berdasarkan tujuan awal penelitian serta saran untuk perusahaan maupun peneliti selanjutnya.